



KURIKULUM KKN (KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA) PROGRAM STUDI KEHUTANAN JENJANG - S1

UNTAG SAMARINDA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2022

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum karena dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa "kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Tujuan, isi, dan bahan pelajaran pendidikan direncanakan dan diatur dengan baik. Pengaturan dan perencanaan yang tidak baik akan menghasilkan produk yang tidak baik. Dimaksudkan perencanaan dan pengaturan yang baik di sini adalah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan jaman. Kurikulum tersebut sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan Indonesia harus tercapai, dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak jarang dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kurikulum tersebut. Pemerintah selalu berupaya memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dengan berbagai macam perubahan kurikulum. Pada kurikulum pendidikan tinggi mengalami pergeseran paradigma ke konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pemerintah memberikan kesempatan kepada pengelola perguruan tinggi, setiap program studi bersangkutan untuk mengembangkan kurikulumnya, dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 38, ayat 3 dan 4, Kepmendiknas No. 232/U/2000, dan perubahan kurikulum inti di Kepmendiknas No. 045/U/2002. Dan PP No. 19 Tahun 2005, pasal 17 ayat 4, PP 17 Tahun 2010, pasal 97, ayat 2 memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi bersangkutan untuk mengembangkan kurikulumnya.

Pemerintah menerbitkan PP No. 17 Tahun 2010; pasal 97, ayat 1 mengatur pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan pasal 17, ayat 3 mengatur kandungan kurikulum minimal lima (5) elemen kompetensi. Selanjutnya, pemerintah menerbitkan Perpres No. 08 Tahun 2012 mengatur masalah capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNI. Dan UU PT No. 12 Tahun 2012, pasal 29 menetapkan kompetensi lulusan.

Pemerintah terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan berbagai program dan kebijakannya. Pada 2020 pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan menerbitkan Permendikti No. 03 Tahun 2021, yang mengatur standar nasional pendidikan tinggi. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah pemberlakuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Studi Kehutanan juga mengikuti perkembangan dan mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersebut. Perwujudan pendudukan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menata ulang kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yaitu literasi industri 4.0 dengan literasi baru yang memuat literasi big data, literasi teknologi, literasi manusia dengan keterampilan belajar abad 21.

Samarinda, 5 Oktober 2022
Ketua Prodi Kehutanan

Dr. Ir. H. M. Taufan Tirkaamiana, M.P.

PENDAHULUAN

Liberalisasi Pasar Kerja

Globalisasi yang terjadi pada abad ini berakibat pada perubahan keseluruhan kehidupan bermasyarakat, tidak terkecuali sektor pendidikan. Pada era ini, pendidikan harus dapat menyikapi dan mengantisipasi perkembangan liberalisasi pasar kerja dan perkembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu inovasi berbagai metoda dan model pendidikan harus juga dikembangkan (UNESCO: 2006). Mobilitas mahasiswa dan tenaga kerja antar negara juga memberikan tantangan bagi dunia pendidikan untuk melakukan komparasi mutu antar negara. Pada pertengahan tahun 1990, pengklasifikasian pekerjaan berkembang pesat untuk menciptakan keselarasan antara permintaan dan penyediaan tenaga kerja yang berkompentensi (*competence*) sebagai faktor yang sangat penting. Untuk keperluan pasar tenaga kerja, sejumlah negara kemudian membangun sistem deskriptor keahlian dan kompetensi. Misalnya di Austria, dibangun sistem yang dikenal dengan nama “AMS-*Qualifikation-klassifikation*”, di Jerman dengan sistem “*Kompetenzenkatalog*”, di Perancis dikenal dengan “ROME”, di Amerika dengan nama “O*NET”, di Swedia dinamai Taxonomy-DB, dan di Eropa disebut “*Job Mobility Portal*”.

Semua sistem di atas dimaksudkan untuk membuat “ontologi kompetensi” yang bertujuan untuk mendapatkan standar deskriptor profil kompetensi (dalam bentuk pekerjaan atau kesempatan kerja). Kegunaan ontologi kompetensi sangat jelas, yaitu: (1) menjembatani perbedaan "bahasa" antara dunia ketenagakerjaan dengan dunia pendidikan dan pelatihan; (2) mendeskripsikan capaian pembelajaran suatu pendidikan atau pelatihan; (3) membandingkan kualifikasi antarkerangka kualifikasi nasional atau internasional; (4) menganalisis bakat (*aptitude*) dan minat dalam pendidikan atau bimbingan karir; dan (5) membantu perbaikan layanan penempatan tenaga kerja pada perusahaan atau instansi pemerintah.

Dalam upaya mengantisipasi globalisasi, Indonesia telah meratifikasi berbagai konvensi internasional dalam berbagai sektor, seperti perdagangan, ekonomi, lingkungan dan pendidikan. Konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia antara lain adalah GATS (*General Agreement on Trade in Services* – 5 April 1994), WTO (*World Trade Organization* – 1 Januari 1995), AFTA (*Asean Free Trade Area* - 1992), *Regional Convention*, serta *the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees In Higher Education in Asia and the Pacific* (16 Desember 1983 yang kemudian diperbaharui pada tanggal 30 Januari 2008).

Cakupan konvensi internasional tersebut menunjukkan secara jelas perlunya kesepahaman masyarakat internasional dalam hal kualifikasi ketenagakerjaan. Untuk itu, setiap negara peserta konvensi memerlukan suatu sistem kualifikasi ketenagakerjaan yang dapat dipahami bersama, yang disebut kerangka kualifikasi. Kerangka kualifikasi merupakan suatu instrumen yang mengklasifikasikan kualifikasi seseorang berdasarkan seperangkat kriteria yang dikaitkan dengan jenjang capaian pembelajaran¹ (*learning outcomes*) yang telah diperolehnya.

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Keberadaan kerangka kualifikasi secara nasional diharapkan akan mendorong pengembangan keterampilan para pekerja, memfasilitasi mobilitas peserta didik dan tenaga kerja, dan akan meningkatkan akses seseorang untuk mengikuti jenjang pendidikan serta pelatihan lebih tinggi sepanjang hidupnya (Tuck , 2007: 2-3).

Kesetaraan sistem kualifikasi antar negara peserta konvensi akan memberikan mobilitas yang lebih luas, menciptakan pengakuan kesetaraan internasional terhadap ijazah atau sertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan, serta akan mempermudah pertukaran pelajar, mahasiswa atau pakar.

Tantangan Ketenagakerjaan

Pada saat ini dengan populasi penduduk lebih dari 230 juta, Indonesia telah mengelola lebih dari 20.000 SMA dan SMK serta 4.255 perguruan tinggi dengan 22.036 program studi (data 2014). Jumlah institusi pendidikan formal ini masih ditambah lagi dengan sejumlah institusi atau lembaga pendidikan nonformal dan informal serta lembaga-lembaga pelatihan ketenagakerjaan yang tersebar di seluruh tanah air. Dengan jumlah institusi yang massif seperti ini, penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan di Indonesia harus memperhatikan beberapa aspek, antara lain (1) kesenjangan mutu atau capaian pembelajaran antar lulusan sekolah menengah atas atau perguruan tinggi, (2) kompleksitas koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam sinkronisasi capaian pembelajaran antara sekolah menengah atas dan perguruan tinggi secara berkelanjutan, (3) ragam jalur pendidikan dan pelatihan yang ada di Indonesia dengan karakteristik serta capaian pembelajaran yang beragam pula, (4) belum terbangunnya saling pengakuan atau kesetaraan kualifikasi antar institusi penyelenggara pendidikan atau pelatihan, (5) keterbatasan yang dimiliki oleh lembaga-lembaga penjaminan mutu internal maupun eksternal untuk melakukan kajian mutu (*quality assessment*) secara periodik, dan (6) kesenjangan komunikasi, informasi atau umpan balik dari pihak pengguna lulusan dengan institusi penyelenggara pendidikan dan pelatihan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem kesetaraan kualifikasi dari semua luaran pendidikan dan pelatihan di Indonesia harus dapat mengantisipasi 4 (empat) hal pokok yaitu (1) sinkronisasi kebijakan lintas kementerian serta antar lembaga atau asosiasi yang terkait dengan ketenagakerjaan (2) penyelarasan mutu capaian pembelajaran dari institusi atau lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan (3) koordinasi dan sinkronisasi lembaga-lembaga penjaminan mutu yang telah ada maupun yang akan dikembangkan kemudian (4) menjamin terbentuknya kerjasama dan komunikasi yang berkesinambungan antar *stakeholders* ketenagakerjaan di Indonesia.

Di sisi lain, relevansi pendidikan juga dihadapkan pada keterbatasan informasi dan sosialisasi tentang perencanaan kebutuhan sumberdaya manusia yang komprehensif. Akibatnya, informasi menyangkut jumlah, mutu dan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh setiap jenis dan jenjang pekerjaan menjadi sangat terbatas pula. Dampak lainnya, ketersediaan informasi tentang kebutuhan sumberdaya manusia yang dikaitkan dengan proyeksi pengembangan industri, teknologi, dan riset di Indonesia baik untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang sangat tidak memadai. Keterbatasan ini telah menimbulkan masalah lainnya, antara lain seperti terjadinya penumpukan lulusan atau pengangguran pada bidang-bidang keahlian tertentu karena jumlah lulusan melebihi kapasitas serapan pengguna lulusan (*over supply*), terjadinya kesulitan dalam pengendalian pertumbuhan sekolah atau perguruan tinggi, serta adanya gejala pendidikan yang berorientasi pada ijazah atau gelar dibandingkan mutu.

Permasalahan-permasalahan tersebut diatas memberi sinyal bahwa upaya untuk meningkatkan mutu ketenagakerjaan melalui program penyetaraan kualifikasi akan mencakup aspek-aspek yang cukup luas dan memerlukan program-program lintas kementerian, kerjasama antara pemerintah dengan asosiasi industri, asosiasi profesi dan kelompok masyarakat pengguna luaran pendidikan.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh para pemaengku kepentingan adalah mengimplementasikan sistem pendidikan di Indonesia yang menganut Sistem Terbuka (UU No.

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat (1) huruf e dan f). Berdasarkan Sistem Terbuka, pendidikan harus diselenggarakan dengan fleksibilitas dalam pemilihan jalur pendidikan dan waktu penyelesaian program lintas satuan atau jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*). Peserta didik dapat belajar sambil bekerja serta mengikuti pembelajaran tatap muka atau jarak jauh. Pelaksanaan mandat undang-undang tersebut menimbulkan konsekuensi untuk memberi peluang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk memperoleh kesetaraan jenjang kualifikasi melalui setiap jalur atau berpindah jalur pendidikan sesuai dengan pilihanya masing-masing.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Menanggapi berbagai permasalahan dan tantangan ke depan yang akan dihadapi oleh Indonesia di sektor pendidikan dan ketenagakerjaan tersebut maka pada akhir Tahun 2009 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMENDIKBUD, melalui kegiatan yang dikembangkan di dalam lingkungan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), mengambil inisiatif yang sejalan dengan gagasan Direktorat Bina Instruktur dan Tenaga Keahlian, KEMENAKERTRANS untuk mengembangkan kerangka kualifikasi di tingkat nasional yang kemudian diberi nama **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** atau disingkat dengan KKNI. Selama periode pengembangan konsep-konsep dasar KKNI tersebut, pihak-pihak di dalam lingkungan KEMENDIKBUD dan KEMENAKERTRANS serta pihak-pihak lain yang terkait seperti misalnya asosiasi industri, asosiasi profesi, badan atau lembaga sertifikasi profesi, institusi pendidikan dan pelatihan tingkat menengah dan tinggi, badan atau lembaga akreditasi, telah diikutsertakan secara intensif untuk menjamin terciptanya suatu landasan pengembangan KKNI yang handal dan komprehensif. KKNI diatur dalam **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012**.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem penilaian kesetaraan nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia dari capaian pembelajaran, yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Prinsip dasar yang dikembangkan dalam KKNI adalah menilai unjuk kerja seseorang dalam aspek-aspek keilmuan, keahlian dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan atau pengalaman yang telah dilampauinya, yang setara dengan deskriptor kualifikasi untuk suatu jenjang tertentu. Terkait dengan proses pendidikan, capaian pembelajaran merupakan hasil akhir atau akumulasi proses peningkatan keilmuan, keahlian dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal atau nonformal. Dalam arti yang lebih luas, capaian pembelajaran juga diartikan sebagai hasil akhir dari suatu proses peningkatan kompetensi atau karir seseorang selama bekerja. Prinsip dasar ini sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh negara-negara lain dalam mengembangkan kerangka kualifikasi masing-masing.

Pada proses penyusunan konsep-konsep KKNI, studi banding juga telah dilakukan ke berbagai negara untuk dapat mengembangkan KKNI yang sebanding dengan kerangka kualifikasi negara-negara lain. Kesepadanan antara KKNI dengan kerangka kualifikasi negara-negara lain sangat diperlukan agar KKNI dapat dipahami dan diakui sebagai sebuah sistem kualifikasi yang handal dan terpercaya. Selanjutnya, dengan adanya pengakuan dan kepercayaan terhadap KKNI maka kerjasama atau program penyeteraan kualifikasi ketenagakerjaan antara Indonesia dengan negara-negara lain akan lebih mudah diwujudkan.

Indonesia menganut *unified system* atau sistem terpadu. Capaian pembelajaran untuk jenis pendidikan akademik, vokasi maupun profesi untuk jenjang kualifikasi yang sama atau

setara, bahkan dapat disetarakan dengan hasil pendidikan nonformal atau informal, mendapat perhatian dalam KKNI. Oleh karena itu, KKNI di Indonesia disusun sebagai satu kesatuan kerangka kualifikasi untuk seluruh sektor pendidikan, pelatihan, dan ketenagakerjaan.

Sebagai sebuah kebijakan yang memiliki implikasi luas di masyarakat, KKNI harus dikembangkan dengan teliti, disertai dengan tahapan-tahapan yang jelas dan mendorong keikutsertaan semua pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan sehingga hasil-hasil yang dicapai merupakan kesepakatan bersama. Implementasi KKNI diharapkan dapat: (a) meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan nasional; (b) meningkatkan pengakuan masyarakat internasional terhadap hasil pendidikan dan pelatihan nasional; (c) meningkatkan pengakuan terhadap hasil pendidikan nonformal dan informal oleh sistem pendidikan formal; serta (d) meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas dan relevansi tenaga kerja yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan pelatihan nasional.

Peran KKNI

Secara umum KKNI diharapkan dapat melahirkan suatu sistem penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan di Indonesia dan memiliki peran sebagai berikut :

- KKNI harus mampu secara komprehensif dan berkeadilan menampung kebutuhan semua pihak yang terkait dengan ketenagakerjaan serta memperoleh kepercayaan masyarakat luas
- KKNI diharapkan memiliki jumlah jenjang dan deskripsi kualifikasi yang jelas dan terukur serta secara transparan dapat dipahami oleh pihak penghasil dan pengguna tenaga kerja baik di tingkat nasional, regional maupun internasional
- KKNI yang akan dikembangkan harus bersifat lentur (*flexible*) sehingga dapat mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan keilmuan, keahlian dan keterampilan di tempat kerja serta selalu dapat diperbaharui secara berkelanjutan. Sifat lentur yang dimiliki KKNI harus dapat pula memberikan peluang seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai jenjang kualifikasi yang sesuai melalui berbagai jalur pendidikan, pelatihan atau pengalaman kerja termasuk perpindahan dari satu jalur ke jalur kualifikasi yang lain.
- KKNI hendaknya menjadi salah satu pendorong program-program peningkatan mutu baik dari pihak penghasil maupun pengguna tenaga kerja sehingga kesadaran terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia dapat diwujudkan secara nasional.
- KKNI harus mencakup pengembangan sistem penjaminan mutu yang memiliki fungsi pemantauan (*monitoring*) dan pengkajian (*assessment*) terhadap badan atau lembaga yang terkait dengan proses-proses penyetaraan capaian pembelajaran dengan jenjang kualifikasi yang sesuai.
- KKNI harus secara akuntabel dapat memberikan peluang pergerakan tenaga kerja dari Indonesia ke negara lain atau sebaliknya.
- KKNI harus dapat menjadi panduan bagi para pencari kerja yang baru maupun lama dalam upaya meningkatkan taraf hidup atau karir ditempat kerja masing-masing.
- KKNI diharapkan dapat menguatkan integrasi dan koordinasi badan atau lembaga penjaminan atau peningkatan mutu yang telah ada, seperti Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Badan Akreditasi Nasional (BAN), Badan Nasional Sertifikasi Pekerja (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan lain-lain.
- KKNI diharapkan mencakup sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sedemikian sehingga dapat menjamin terjadinya fleksibilitas pengembangan karir atau peningkatan jenjang kualifikasi.

Jenjang Kualifikasi pada KKNI

KKNI menyediakan sembilan jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari sisi penghasil (*supply push*) maupun pengguna (*demand pull*) tenaga kerja. Deskripsi setiap jenjang kualifikasi juga disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi negara secara menyeluruh, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat seperti perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum, dan lain-lain, serta aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Bhineka Tunggal Ika, yaitu komitmen untuk tetap mengakui keragaman agama, suku, budaya, bahasa dan seni sebagai ciri khas bangsa Indonesia.

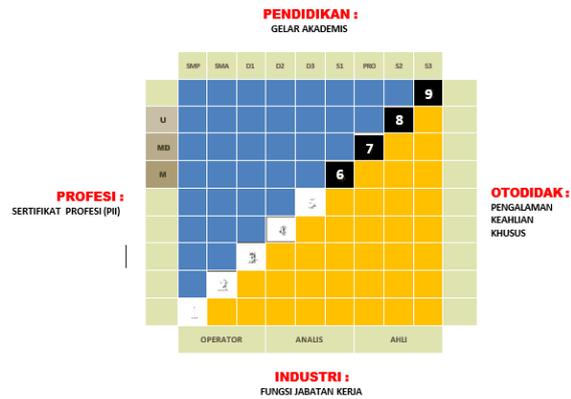
Penjenjangan kualifikasi pada KKNI dengan jenjang sembilan sebagai jenjang tertinggi tidak serta-merta berarti bahwa jenjang tertinggi KKNI tersebut lebih tinggi dari jenjang kualifikasi

yang berlaku di Eropa (8 jenjang) dan Hongkong (7 jenjang) atau sebaliknya lebih rendah dari jenjang kualifikasi yang berlaku di Selandia Baru (10 jenjang). Hal ini lebih tepat dimaknai bahwa jenis kualifikasi pada KKNI dirancang untuk memungkinkan setiap jenjang kualifikasinya bersesuaian dengan kebutuhan bersama antara penghasil dan pengguna lulusan, kultur pendidikan/pelatihan/kursus di Indonesia saat ini dan gelar lulusan setiap jalur pendidikan yang berlaku di Indonesia.

Di dalam pengembangannya, jenjang-jenjang kualifikasi pada KKNI merupakan jembatan untuk menyetarakan capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal dengan kompetensi kerja yang dicapai di dunia kerja, melalui pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training = CBT*) atau program peningkatan jenjang karir. Secara skematik pencapaian setiap jenjang atau peningkatan ke jenjang yang lebih tinggi pada KKNI dapat dilakukan melalui empat tapak jalan (*pathways*) atau kombinasi dari keempatnya. Tapak jalan tersebut seperti diilustrasikan pada Gambar-1 terdiri dari tapak jalan melalui pendidikan formal, pengembangan profesi, peningkatan karir di industri, dunia kerja atau melalui akumulasi pengalaman individual.

Dengan pendekatan tersebut maka KKNI dapat dijadikan rujukan oleh 4 (empat) pemangku kepentingan yang menggunakan pendekatan masing-masing dalam peningkatan jenjang kualifikasi. Misalnya, sektor pendidikan formal dapat menggunakan KKNI sebagai rujukan dalam merencanakan sistem pembelajaran perguruan tinggi di Indonesia sehingga dapat dengan tepat memposisikan kemampuan lulusannya pada salah satu jenjang kualifikasi KKNI dan memperkirakan kesetaraannya dengan jenjang karir di dunia kerja. Dari sisi lain, pengguna lulusan, asosiasi industri atau dunia kerja secara umum juga dapat merujuk KKNI untuk memperkirakan kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja dan memposisikannya pada jenjang karir serta memberikan remunerasi yang sesuai. Hal yang sama juga dapat dilakukan oleh penjenjangan keprofesian di ranah asosiasi profesi. Pemangku kepentingan dari kelompok masyarakat luas juga diakui memiliki jenjang kualifikasi tertentu dalam KKNI karena memiliki pengalaman otodidak yang memenuhi atau sesuai dengan deskripsi kualifikasi pada jenjang tertentu.

Konsep dasar KKNI tersebut mengandung makna kesetaraan dan pengakuan yang disepakati bersama antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu KKNI harus dilengkapi dengan mekanisme dan aturan-aturan yang diperlukan untuk mewujudkan kesetaraan dan adanya saling pengakuan. Dalam ranah pendidikan, dunia kerja dan keprofesian, mekanisme dan aturan-aturan tersebut mungkin telah ada dan disusun dengan baik, akan tetapi untuk ranah masyarakat luas hal ini memerlukan panataan yang komprehensif dengan memperhatikan unsur-unsur mutu, akuntabilitas dan integritas.



Gambar Penjenjangan KKKNI melalui 4 jejak jalan (*pathways*) serta kombinasi ke-empatnya

(*Ilustrasi oleh : Rudy Handojo – PII*)

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKKNI disusun oleh enam parameter utama yaitu (a) Ilmu pengetahuan (*science*), (b) pengetahuan (*knowledge*), (c) pengetahuan praktis (*know-how*), (d) keterampilan (*skill*), (e) afeksi (*affection*) dan (f) kompetensi (*competency*)². Ke-enam parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut **Deskriptor Kualifikasi**. Dengan demikian ke-9 jenjang kualifikasi dalam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
PENDAHULUAN	2
DAFTAR ISI.....	8
PROFIL LULUSAN	10
CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>).....	10
BAHAN KAJIAN	12
PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN DALAM MATA KULIAH	15
KURIKULUM PROGRAM STUDI KEHUTANAN	18
VISI FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN KEHUTANAN.....	21
FAKULTAS PERTANIAN	21
KURIKULUM PROGRAM STUDI KEHUTANAN.....	21
TAHUN 2015/2016 KODE PS 54251 (BARU)	21
DESKRIPSI MATA KULIAH	27
PENUTUP.....	36

**PROFIL DAN KOMPETENSI PROGRAM SARJANA PERTANIAN FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA.**

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

1. VISI DAN MISI

a. Visi

Program Studi Kehutanan

adalah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang unggul di bidang kehutanan yang berkelanjutan dengan konservasi hutan

b. Misi

Misi Program Studi Kehutanan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kehutanan yang berkelanjutan dengan kekhasan lahan kering.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan berkelanjutan dengan kekhasan konservasi hutan melalui penelitian yang relevan dan berkualitas.
3. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di bidang kehutanan dengan kekhasan konservasi hutan berbasis pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan penerapan teknologi tepat guna.

PROFIL LULUSAN

No.	Profil	Deskripsi
1.	Manajer	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Kemampuan menerapkan, dan mensosialisasikan IPTEKS di bidang pengelolaan hutan tropis lestari baik kelola produksi, ekologi, sosial ekonomi secara holistik berdasarkan prinsip kehutanan berkelanjutan.
2.	Konsultan bidang Kehutanan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu berpikir analitik dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah serta mencari solusi berbasis keilmuan kehutanan .
3.	Pengusaha dan <i>entrepreneur</i>	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan berinovasi dalam mengembangkan sistem produksi tanaman secara efektif berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memilih berbagai alternatif solusi baik secara mandiri maupun kelompok.
4.	Birokrat	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Kemampuan mengimplementasikan dan mengembangkan usaha inovatif bidang produksi tanaman yang berwawasan lingkungan dengan mengedepankan etika bisnis serta mampu berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif.

CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOME*)

A. Pengetahuan	Kode	Deskripsi
1. Manajer 2. Konsultan Bidang Pertanian 3. Pengusaha dan <i>Entrepreneur</i> 4. Birokrat	P1	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam Bidang Kehutanan Konservasi Hutan;
	P2	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah di Bidang Kehutanan Konservasi Hutan;
	P3	Menguasai konsep teoritis Bidang Kehutanan Konservasi Hutan secara umum, khusus dan mendalam;
	P4	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah di Bidang Kehutanan Konservasi Hutan secara prosedural;
	P5	Mampu memanfaatkan pengetahuan tentang Lahan Kering dan lingkungannya untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Konservasi Hutan yang sedang terjadi, serta mencegah kemungkinan terjadinya permasalahan di masa yang akan datang.
B. Sikap	Kode	Deskripsi
1. Manajer	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;

2. Konsultan Bidang Pertanian 3. Pengusaha dan <i>Enterpreuner</i> (Wirausahawan) 4. Birokrat	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
	S11	Mampu bertanggung pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja organisasi;
	S12	Memberikan respon positif terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pertanian lahan kering dan lingkungannya;
	S13	Mampu bertanggung jawab terhadap pengetahuan dan penerapan teknologi informasi yang dimiliki.

C. Keterampilan Umum	Kode	Deskripsi
1. Manajer 2. Konsultan Bidang Pertanian 3. Pengusaha dan <i>Enterpreuner</i> (Wirausahawan) 4. Birokrat	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan Bidang Kehutanan Konservasi Hutan ;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi di Bidang Kehutanan Konservasi Hutan dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain, serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di Bidang Kehutanan Konservasi Hutan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga;
	KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan;
	KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

	KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	KU9	Mampu menerapkan pemikiran kreatif, logis, kritis, sistematis, inovatif dan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Lahan Kering dan lingkungannya
	KU10	Mampu menerapkan teknologi informasi yang berkaitan dengan Konservasi Hutan dan lingkungannya.

D. Keterampilan Khusus	Kode	Deskripsi
1. Manajer 2. Konsultan Bidang Pertanian 3. Pengusaha dan <i>Enterpreuner</i> (Wirausahawan) 4. Birokrat	KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan berkreasi dalam mengembangkan sistem produksi Kehutanan yang efektif dan berwawasan lingkungan.
	KK2	Mampu menganalisa dan menginterpretasi data serta mendesain sistem produksi kehutanan yang berkelanjutan.
	KK3	Mampu mengaktualisasikan diri, berkomunikasi, bernegosiasi dan memotivasi orang lain dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.
	KK4	Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif dalam produksi kehutanan yang berwawasan lingkungan.
	KK5	Mampu mengevaluasi dan memberikan solusi permasalahan usaha pertanian serta memiliki etika bisnis kehutanan berwawasan lingkungan.
	KK6	Menguasai Bahasa Inggris dan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing.
	KK7	Mampu merancang pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konservasi hutan dan lingkungannya.
	KK8	Mampu mengaplikasikan teknologi <i>Internet Of Things (IOT)</i> dalam bidang kehutanan.
	KK9	Mampu memanfaatkan informasi dan <i>Big Data</i> untuk pengambilan keputusan.

BAHAN KAJIAN

Bahan kajian pada Program Studi Kehutanan menyesuaikan dengan Bahan Kajian PIP Untag 1945 Samarinda dengan kekhasan lahan kering dan lingkungannya untuk tingkat Sarjana.

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	MUATAN KURIKULUM
1. Entitas lingkungan fisik	1.1. KEADAAN GEOGRAFIS: memuat tentang keadaan geografis, astronomis, iklim, musim dan cuaca di wilayah hutan hujan tropis serta karakteristiknya dan negara, provinsi, serta kabupaten/kota di pulau Kalimantan yang termasuk dalam wilayah konservasi hutan.	1.1.1. Kondisi geografis dan astronomis wilayah konservasi hutan; 1.1.2. Negara, provinsi, kabupaten/kota yang termasuk daerah konservasi hutan; 1.1.3. Karakteristik, iklim, musim dan cuaca daerah konservasi hutan; 1.1.4. Perbedaan karakteristik daerah konservasi hutan dengan tropis atau subtropis

	<p>1.2. AIR, TANAH, BATUAN, ENERGI DAN BAHAN MINERAL: memuat kondisi air tanah batuan energi dan bahan mineral yang ada di pulau Kalimantan dan potensi pemanfaatannya.</p>	<p>1.2.1. Air tanah batuan di daerah konservasi hutan dan karakteristiknya; 1.2.2. Barang tambang, energi dan mineral yang terdapat di daerah konservasi hutan khususnya di pulau Kalimantan; 1.2.3. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam tersebut di pulau Kalimantan.</p>
	<p>1.3. KEANEKARAGAMAN HAYATI: memuat macam-macam tumbuhan di wilayah hutan lahan kering sebagai tanaman, pangan dan buah, tanaman herbal dan lain-lain yang potensial untuk dikembangkan. Dapat ditambahkan dengan berbagai hama dan penyakit tumbuhan khas konservasi hutan.</p>	<p>1.3.1. Keragaman hayati tumbuhan di daerah hutan hujan tropis; 1.3.2. Macam-macam atau jenis tumbuhan di daerah konservasi hutan dan karakteristiknya; 1.3.3. Manfaat macam-macam dan jenis tumbuhan di daerah konservasi hutan ; 1.3.4. Macam-macam hama dan penyakit tumbuhan khas daerah lahan kering.</p>
	<p>1.4. EKSPLORASI, PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SDA DAN LINGKUNGANNYA: memuat tentang prosedur, aturan, norma, hukum dan lain-lain dalam pemanfaatan konservasi hutan dan lingkungannya sehingga tidak berdampak buruk bagi kehidupan.</p>	<p>1.4.1. Pemanfaatan SDA: Konsep prinsip dan tujuannya; 1.4.2. Berbagai peraturan dan regulasi terkait dengan pemanfaatan SDA di daerah konservasi hutan; 1.4.3. Pelanggaran dan tindak pidana terkait dengan pemanfaatan SDA di pulau Kalimantan; 1.4.4. Peran masyarakat dalam pemanfaatan SDA agar tidak berdampak buruk</p>
	<p>1.5. TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN: memuat perlunya teknologi tepat guna atau ramah lingkungan di dalam eksplorasi, pemanfaatan dan penggunaan SDA di lingkungan/ wilayah konservasi hutan.</p>	<p>1.5.1. Konsep, prinsip, jenis, tujuan dan manfaat dan dampak teknologi ramah lingkungan; 1.5.2. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan di daerah konservasi hutan; 1.5.3. Kasus-kasus pemanfaatan teknologi ramah lingkungan vs tidak ramah lingkungan di wilayah Kalimantan.</p>
	<p>1.6. KONSERVASI SDA DAN LINGKUNGAN: memuat filosofi dan perlunya konservasi hutan dan lingkungan di wilayah lahan kering dengan melibatkan berbagai pihak terkait secara komprehensif, massive dan berkelanjutan.</p>	<p>1.6.1. Konsep konservasi pelestarian budidaya dan pemanfaatan SDA di daerah hutan hujan tropis; 1.6.2. Tujuan, manfaat, prinsip dan dampak konservasi di daerah lahan kering; 1.6.3. Peraturan dan regulasi tentang konservasi SDA dan lingkungannya secara umum dan daerah konservasi hutan; Permasalahan, hambatan, tantangan, dan kasus-kasus</p>

		<p>konservasi SDA di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>1.6.4. Peran masyarakat dalam konservasi SDA dan lingkungannya di daerah konservasi hutan.</p>
SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	MUATAN KURIKULUM
2. Entitas sosial dan kultural.	2.1. SISTEM BUDAYA: memuat tentang sistem-sistem budaya nasional secara umum dan aplikasi sistem budaya tersebut dalam konteks di lingkungan konservasi hutan.	<p>2.1.1. Sistem budaya secara umum dari para ahli di Indonesia;</p> <p>2.1.2. Contoh dan praktik atau kasus sistem budaya tersebut dari masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.1.3. Karakteristik sistem budaya masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.1.4. Implikasi sistem budaya terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di NKRI</p>
	2.2. PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN SOSIAL: memuat proses pembangunan yang dilaksanakan sejak Indonesia merdeka hingga sekarang oleh masyarakat atau pemerintah dan dampaknya terhadap perubahan sosial dari masyarakat di wilayah konservasi hutan.	<p>2.2.1. Konsep pembangunan di Indonesia secara umum di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.2.2. Konsep perubahan sosial dalam masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.2.3. Dampak perubahan sosial terhadap aspek sosial budaya masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.2.4. Implikasi perubahan sosial terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI.</p>
	2.3. INOVASI DAN HAMBATAN MENTALITAS: memuat perkembangan inovasi dalam proses pembangunan dan era globalisasi, serta munculnya hambatan mentalitas dari masyarakat di wilayah konservasi hutan.	<p>2.3.1. Konsep inovasi di era modernisasi dan globalisasi secara umum.</p> <p>2.3.2. Adopsi inovasi dan teknologi oleh masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p>

Lanjutan

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	MUATAN KURIKULUM
		<p>2.3.3. Dampak inovasi dan teknologi terhadap perubahan sosial (individu, kelompok, masyarakat) di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.3.4. Hambatan-hambatan mentalitas dari masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p>
	<p>2.4. PELESTARIAN DAN TRANSFORMASI NILAI SOSIAL: memuat pentingnya pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di wilayah konservasi hutan yang luhur dan mulia</p>	<p>2.4.1. Konsep, tujuan, manfaat dan rasionalitas pelestarian dan transformasi nilai sosial secara umum;</p> <p>2.4.2. Pelestarian dan transformasi nilai sosial dari masyarakat di daerah lahan kering di pulau Kalimantan;</p> <p>2.4.3. Implikasi pelestarian dan transformasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di NKRI.</p>
	<p>2.5. KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL: memuat perlunya pengendalian, pencegahan, penindakan, pembatasan penggunaan media sosial yang berkonten buruk, berita bohong, ujaran kebencian, pornografi, radikalisme, kekejaman, terorisme dan lain-lain khususnya masyarakat di wilayah konservasi hutan</p>	<p>2.5.1. Konsep komunikasi, tujuan, manfaat, karakteristik komunikasi di era digital secara umum;</p> <p>2.5.2. Dampak komunikasi di era digital bagi masyarakat di daerah konservasi hutan di pulau Kalimantan;</p> <p>2.5.3. Peraturan dan regulasi terkait dengan komunikasi di era digital di Indonesia.</p>

PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN DALAM MATA KULIAH

No	BAHAN KAJIAN				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KELOMPOK KAJIAN	MATA KULIAH WAJIB		MATA KULIAH PILIHAN
1	Sikap	1. Kepribadian	1	Pend. Kewarganegaraan	
			2	Bahasa Indonesia	
			3	Bahasa Inggris	
			4	Pend. Agama	

			5	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar		
			6	Pend. Pancasila		
		2. Wirausaha	1	Pengantar Ilmu Kehutanan		
			2	Kewirausahaan		
			3	Manajemen Agribisnis		
2	Penguasaan Pengetahuan dan Ketrampilan	1. Ilmu dan Teknologi Kehutanan	1	Biologi	1	Tehnik PembunPersemaian
			2	Fisika Dasar	2	
			3	Kimia Dasar	3	
			4	Matematika	4	
			5	Pengetahuan Ilmu Kehutanan	5	
			6	Botani Umum	6	
			7	Pengantar Ilmu Ekonomi		
			8	Ekologi Umum		
			9.	Dasar-dasar Ilmu Tanah		
			10	Klimatologi		
			11	Genetika Dasar		
			12	Ilmu Kayu		
			13	Silvika		
			14	Dendrologi		
			15	Metode Ilmiah		
			16			

BAHAN KAJIAN						
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KELOMPOK KAJIAN	MATA KULIAH WAJIB		MATA KULIAH PILIHAN	
			2. Ilmu dan Teknologi Media Kehutanan	2	Dasar Ilmu Tanah	1
			3	Konservasi	2	Tehnik Pembangunan Persemaian Ilmu kerja
			4	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	3.	
			5	Ilmu Tanah Hutan		
			5	Ilmu Ukur Tanah		
			6	Wanatani		
			7	Klimatologi		
			8	Metode Penyuluhan		
			9	Silvika Lanjutan		
			10.	Konservasi Hutan		
			11.	Pengelolaan DAS		
			12.	Analisa dan Pertumbuhan Hasil		

			13.	Mesin-mesin Kehutanan		
			14.	Silvikultur		
			15.	Statistik		
			16.	Tata Laksana Hasil Hutan		
		3. Ilmu dan Teknologi Lingkungan	1.	Ekologi Umum	1	Ilmu Lingkungan
			2.	Ekologi Hutan	2	Rehabilitasi Lahan Dan Hutan
			3.	Agroforestry	3	
			4.	Pemuliaan Pohon	4	AMDAL
			5.	Perlindungan Hutan	5	Sosiologi Hutan Tropis Lembab
			6.	Evaluasi Proyek/Studi Kelayakan Proye	6	Srtifikasi Hasil Hutan
			7.	Hutan Kemasyarakatan		
			8.	Perencanaan Hutan		
	BAHAN KAJIAN					
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KELOMPOK KAJIAN	MATA KULIAH WAJIB		MATA KULIAH PILIHAN	
			10	Tata Laksana Hasil Hutan	7	GIS
			11	Per -UU- Kehutanan	8	Ilmu Kerja
			12	Potret Udara		
			13	Reklamasi Lahan		
			14	Manajemen Hutan		
			15	Ekologi Kuantitatif		
			16.	Silvikultur Lanjutan		
	BAHAN KAJIAN					
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KELOMPOK KAJIAN	MATA KULIAH WAJIB		MATA KULIAH PILIHAN	
			1			
3.	Ketrampilan Umum	Metode dan Komunikasi Ilmiah	2	Bahasa Indonesia	1	
			3	Bahasa Inggris	2	
			4	Statistik		
			5	Metodologi Penelitian		
			6	Rancangan Percobaan		
			7	Manajemen Agrobisnis		

			8	Seminar		

KURIKULUM PROGRAM STUDI KEHUTANAN

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
			Tiori	Praktek
1	UNI 11013	Pendidikan Kewarganegaraan	3	0
2	UNI 11023	Bahasa Indonesia	3	0
3	FPK 11033	Bahasa Inggris	3	0
4	FPK 11043	Biologi	2	1
5	FPK 11053	Fisika	2	1
6	FPK 11063	Kimia	2	1
7	FPK 11073	Matematika	2	1
Jumlah			17	4
			21	

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
			Tiori	Praktek
1	UNI 12013	Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Kristen	3	0
2	UNI 12023	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	0
3	UNI 12033	Pendidikan Pancasila	3	0
4	FPK 12042	Dasar-dasar Manajemen	2	0
5	KHT 12053	Pengantar Ilmu Kehutanan	2	0
6	KHT 12063	Statistik	2	1
7	FPK 12072	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0
8	FPK 12083	Ekologi Umum	2	1
Jumlah			19	2
			21	

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
			Tiori	Praktek
1	FPK 23012	Sosiologi Pedesaan	2	
2	FPK 23023	Ilmu Ukur Tanah	2	1
3	KHT 23033	Ilmu Ukur Kayu	2	1
4	FPK 23043	Genetika Dasar	2	1
5	KHT 23053	Ilmu Tanah Hutan	2	1
6	FPK 23063	Dasar-dasar Ilmu tanah	2	1
7	FPK 23073	Kilmatologi	2	1
			14	6

	20
--	-----------

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	KHT 24012	Metode Penyuluhan	2	0
2	KHT 24022	Ekonomi Sumber Daya Hutan (ESDH)	2	0
3	KHT 24033	Pemanenan Hutan	2	1
4	KHT 24042	Industri Hasil Hutan	2	0
5	KHT 24053	Konservasi Hutan	2	1
6	KHT 24063	Ilmu Kayu	2	1
7	KHT 24073	Silvika	2	1
8	KHT 24083	Dendrologi	2	1
Jumlah			16	5
			21	

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1.	KHT 35013	Inventarisasi Hutan	2	1
2.	KHT 35023	Silvikultur	2	1
3.	KHT 35033	Kepemimpinan	2	1
4.	KHT 35042	Ketehnikan Kehutanan	2	0
5.	KHT 35053	Penfsiran Potret Udara	2	1
6.	KHT 35063	Perlindungan Hutan	2	1
7.	KHT 35072	Kebijakan Kehutanan	2	0
8.	KHT 35082	Pemuliaan Pohon	2	0
Jumlah			16	5
			21	

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1.	KHT 36012	Metode Ilmiah	2	0
2.	KHT 36022	Pengelolaan DAS	2	0
3.	KHT 36032	Ekologi Hutan	2	0
4.	KHT 36042	Tatalaksana Hasil Hutan	2	0
5.	KHT 36052	Hutan Kemasyarakatan	2	0
6.	KHT 36062	Mesin-Mesin Kehutanan	2	0
7.	KHT 36073	Perencanaan	2	1
8.	KHT 36073	Kewirausahaan	2	1
		Mata Kuliah Pilihan		
9.	KHT 36083	*Sertifikasi Hutan	2	1
	KHT 36093	*Tehnik Pembangunan Persemaian	2	1
	KHT 360103	*AMDAL	2	1
	KHT 360113	*Rehabilitasi Lahan dan Hutan	2	1
Jumlah			18	3
			21	

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1.	KHT 47012	Analisis Ekonomi Proyek Pembangunan Kehutanan	2	0
2.	KHT 47022	Agroforestry	2	0
3.	KHT 47033	Analisa Pertumbuhan dan Pertumbuhan	2	1
4.	KHT 47043	Ekologi Kuantitatif	2	1
5.	KHT 47052	Manajemen Hutan	2	0
6.	KHT 47062	Per-UU-Kehutanan	2	0
7.	KHT 47073	Silvikultur Lanjutan	2	1
		Mata Kuliah Pilihan		
8.	KHT 47083	*Ilmu Kerja	2	1
	KHT 47093	*Sistem Informasi Geografis	2	1
	KHT 470103	*Sosiologi Hutan Tropis Lembab	2	1
	KHT 470113	*Reklamasi Hasil Tambang	2	1
Jumlah			16	4
			20	

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	KHT 48012	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2	0
2	KHT 48026	SKRIPSI	6	
Jumlah			8	0
			8	

Semester VII dan VIII

No	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	
1		Praktek Kerja Lapangan	Telah menyelesaikan $\geq 75\%$ dari total SKS yang harus ditempuh tanpa nilai E, $IPK \geq 2,00$	0	2
2		Seminar	Telah menyelesaikan ≥ 140 SKS tanpa nilai E, $IPK \geq 2,00$	0	2
3		Skripsi	Telah menyelesaikan ≥ 145 SKS tanpa nilai E, $IPK \geq 2,00$	0	4
Jumlah				0	8
				8	

Penjabaran Mata Kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan

VISI FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN KEHUTANAN

Menjadikan Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Unggul, Mandiri dan Berjiwa Kebangsaan di Kaltim .

Misi Fakultas Jurusan Kehutanan :

1. Menyelenggarakan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, berdaya saing sesuai kebutuhan Stakeholder.
2. Menyelenggarakan pendidikan bidang kehutanan untuk menghasilkan lulusan yang mandiri
3. Membentuk insan akademik di bidang kehutanan yang menungjang tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan .

UNGGUL DIBIANG KEHUTANAN YAITU : Mata kuliah yang mendukung : Perencanaan Hutan, Pemanenen Hutan, Ekologi Hutan, Manajemen Hutan dan Sertifikasi Hutan, Konservasi Hutan

MANDIRI di bidang kehutanan yaitu : mata kuliah yang mendukung : Kewirausahaan, Kepemimpinan, Dasar-dasar Manajemen, Agroforestry, Sumberdaya Hutan, ESDH.

BERJIWA KEBANGSAAN dalam bidang kehutanan yaitu : matakuliah yang mendukung : Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, ISBD, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.Pendidikan Agama.

FAKULTAS PERTANIAN KURIKULUM PROGRAM STUDI KEHUTANAN TAHUN 2015/2016 KODE PS 54251 (BARU)

I. MATA KULIAH UNIVERSITAS = 18 SKS

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
			SEMESTER 1		
1.	MPK	UNI11013	Pend. Kewarganegaraan (KN)	Drs. Maskan AF.M.Si	3
2.	MPK	UNI11023	Bahasa Indonesia (KN)	Drs. Ding K.M.Hum	3
			Jumlah SKS		6
			SEMESTER II		
1.	MPK	UNI12013	Pend. Agama Islam (KN) Pend. Agama Kristen (KN)	Silakhudin,S.Agr,M.Psi Dra.Marisi Napitupulu, M.Kes	3 3
2.	MPK	UNI12023	Ilm.Sosial&Budaya Dasar(KN)	Frendly Alberthus. S.Sos, M.A	3

3.	MPK	UNI12033	Pend. Pancasila (KN)	Drs. Maskan A.F,MSi	3
Jumlah SKS					12

II. MATA KULIAH FAKULTAS = 36 SKS

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
SEMESTER 1					
1.	MPK	FPK11033	Bahasa Inggris (KN)	Ir.Abdul Patah,M.Agr	3
2.	MKK	FPK11043	Biologi (KN)	Dra. Marisi N.M.Kes	3(2-1)
3.	MKK	FPK11053	Fisika (KN)	Dr.Ir.Akas P.Sujalu,MP	3(2-1)
4.	MKK	FPK11063	Kimia (KN)	Dr.Ir.Hery Sutejo,MP	3(2-1)
5.	MKK	FPK11073	Matematika (KN)	Ir.Abdul Rahmi,MP	3(2-1)
Jumlah SKS					15

SEMESTER II					
1.	MBB	FPK12042	Dasar-dasar Manajemen (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP	2
2.	MKK	FPK12072	Pengantar Ilmu Ekonomi	Dr.Ir. Puji Astuti, M.P	2
3.	MKK	FPK12083	Ekologi Umum	Maya Preva B,S.Hut,MP	3(2-1)
Jumlah SKS					7
SEMESTER III					
1.	MBB	FPK 23012	Sosiologi Pedesaan	Dr.Legowo Kamarubayana, S.Hut,M.P	2
2.	MKB	FPK 23023	Ilmu Ukur Tanah	Dwi Ery M.S.Hut,MP	3 (2-1)
3.	MKK	FPK 23043	Genetika (KN)	Dra. Marisi N,M.Kes	3(2-1)
4.	MKK	FPK 23063	Dasar-dasar Ilmu Tanah (KN)	Maya Preva B,S.Hut,MP	3(2-1)
5.	MKK	FPK 23073	Klimatologi	Dr.Ir.Akas P.Sujalu,MP	3(2-1)
Jumlah SKS					14

I. MATA KULIAH PROGRAM STUDI

SEMESTER II					
1.	MKK	KHT 12052	Peng. Ilmu Kehutanan (KN)	Dr. Sri Endayani, S.Hut. ,MP	2
2.	MKB	KHT 12063	Statistik (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP	3(2-1)

SEMESTER III					
1.	MKB	KHT 23033	Ilmu Ukur Kayu (KN)	Dr.Ir. Zikri Ahzam, MP	3(2-1)
2.	MKB	KHT 23053	Ilmu Tanah Hutan (KN)	Dr. Ir. Ismail, MP	3(2-1)

SEMESTER IV					
1.	MBB	KHT 24012	Metode Penyuluhan	Dr.Legowo K,S.Hut,M.P.	2
2.	MKB	KHT 24022	ESDH (KN)	Dr.Ir. Zikri Azham,M.P	2
3.	MKB	KHT 24033	Pemanenan Hutan (KN)	Ir. Djumansi Derita ,MP	3

4.	MKB	KHT 24042	Industri Hasil Hutan	Dr.Ir. Taufan T,MP	2
5.	MKB	KHT 24053	Konservasi Hutan	Heni Emawati, S.Hut, MP	3
6.	MKK	KHT24063	Ilmu Kayu	Dr. Legowo,K,S.Hut,MP	3(2-1)
7.	MKK	KHT 24073	Silvika (KN)	Jumani S.Hut,MP	3(2-1)
8.	MKK	KHT 24083	Dendrologi (KN)	Dr. Ir.Zikri Azham,MP	3(2-1)
			JUMLAH SKS		21
			SEMESTER V		
1.	MKB	KHT 35013	Inventarisasi Hutan (KN)	Ir.Djumansi Derita, MP	3(2-1)
2.	MKB	KHT 35023	Silvikultur (KN)	Dr.Ir. Taufan T, MP	3(2-1)
3.	MPB	KHT 35033	Kepemimpinan	Maya Preva Biantary, S.Hut, M.P Heni Emawati,S.Hut,M.P	3(2-1)
4.	MKB	KHT 35042	Ketehnikan Kehutanan (KN)	Dr.Ir. Taufan T,MP	2
5.	MKB	KHT 35053	Penf.Potret Udara (KN)	Dr.Sri Endahyani,S.Hut, M.P	3(2-1)
6.	MKB	KHT 35063	Perlindungan Hutan (KN)	Jumani S,Hut,MP	3(2-1)
7.	MKB	KHT 35072	Kebijakan Kehutanan (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP Dr.Zudhi Yahya,MP	2
8.	MKB	KHT 35082	Pemuliaan Pohon	Jumani S,Hut,MP	2
			JUMLAH		21
			SEMESTER VI		
1.	MKK	KHT 36012	Metode Ilmiah (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP	2
2.	MKB	KHT 36022	Pengelolaan DAS (KN)	Dr.Ismail ,MP	2
3.	MKB	KHT 36032	Ekologi Hutan (KN)	Ir.Zikri Azham,MP Heni Emawati,S.Hut,MP	2
4.	MKB	KHT 36042	Tatalaksana Hasil Hutan	Dr.Ir. Taufan T,MP	2
5.	MKB	KHT 36052	Hutan Kemasyarakatan (KN)	Dr.Zudhi Yahya,MP	2
6.	MKB	KHT 36062	Mesin-MesinKehutanan(KN)	Dewi Ery M,S.Hut,MP	2
7.	MKB	KHT 36073	Perencanaan Hutan	Ir.Djumansi Derita, MP	3(2-1)
8.	MPB	KHT 36083	Kewirausahaan * (MK Baru)	Heni Emawati,S.Hut, MP Jumani S.Hut, MP	3(2-1)
			Mata Kuliah Pilihan		
9	MKB	KHT 36093	*Sertifikasi Hutan	Dr. Ir. M.Taufan T. M.P	3(2-1)
	MKB	KHT 360103	* Tehnik. Pemb. Persemaian	Maya Preva B,S.Hut,MP	3(2-1)
	MKB	KHT 360113	* AMDAL	Dr. Ir. Ismail ,MP	3(2-1)
	MKB	KHT 360123	* Rehabilitasi Lahan dan Hutan	Dr.Legowo K, S.Hut, M.P Dr. Ismail , M.P	3(2-1)
			JUMLAH		21
			SEMESTER VII		
1.	MKB	KHT 47012	Analisis.Ekon.Proyek Pemb.Kehutanan (KN)	Dr.Ir.M.Taufan Tirkaamiana, M.P.	2
2.	MKB	KHT 47022	Agroforestry (MK Baru)	Ir.Ismail Bakrie,M.P. Dr.Zudhi Yahya,M.P.	2
3.	MKB	KHT 47033	Analisa Pertmbuhan dan Hasil	Ir.Djumansi Derita ,M.P.	3(2-1)
4.	MKB	KHT 47043	Ekologi Kuantitatif	Dr.Ir.Zikri Azham,M.P. Heni Emawati,S.Hut,M.P	3(2-1)
5.	MKB	KHT 47052	Manajemen Hutan (KN)	Ir.Ismail Bakrie,M.P.	2
6.	MKB	KHT 47062	Per- UU-Kehutanan (KN)	Dr.Ismail.M.P.	2
7.	MKB	KHT 47073	SilvikulturLanjutan (MK.Baru)	Dr.Ir.Zikri Azham,M.P.	3(2-1)

				Dr.Legowo K, S.Hut,M.P.	
			Mata Kuliah Pilihan		
8.	MKB	KHT 47083	* Ilmu Kerja	Dr. Zudhi Yahya,M.P.	3(2-1)
	MKB	KHT 47093	* Sistem Informasi Geografis	Dr.Sri Endahyani,S.Hut,M.P.	3(2-1)
	MKB	KHT 470103	*Sosiologi Htn Tropis Lembab	Heni Emawati S.Hut	3(2-1)
	MKB	KHT 470113	*Reklamasi Hasil Tambang	Dr.Ir.Ismail,M.P.	3(2-1)
			JUMLAH		20
			SEMESTER VIII		
1	MBB	KHT 48012	PKL	TIM	2
2	MPB	KHT 48026	SKRIPSI	TIM	6
			JUMLAH SKS		8
			TOTAL SKS		153

PEMBAGIAN MATA KULIAH SESUAI DENGAN KEPENDIKNAS NO. 232 /U/ 2000, DIMANA KURIKULUM TERDIRI ATAS KELOMPOK :

1. MATA KULIAH KEPRIBADIAN (MPK)
2. MATA KULIAH DAN KETRAMPILAN (MKK)
3. MATA KULIAH EAHLIAN DAN BERKARYA (MKB)
4. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)
5. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERSAMA (MBB)

I. MATA KULIAH KEPRIBADIAN (MPK)

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
1.	MPK	UNI11013	Pend. Kewarganegaraan (KN)	Drs. Maskan AF.M.Si	3
2.	MPK	UNI11023	Bahasa Indonesia (KN)	Drs. Ding K.M.Hum	3
3.	MPK	FPA11033	Bahasa Inggris (KN)	Ir. Abdul Patah,M.Agr	3
4.	MPK	UNI12013	Pend. Agama Islam (KN) Pend. Agama Kristen (KN)	Syahlahuddin,S.Ag,M.Psi Dra.Marisi Napitupulu,M.Kes	3 3
5.	MPK	UNI12023	Ilm.Sosial&Budaya Dasar(KN)	Frendly Albertus, S.Sos, M.A	3
6.	MPK	UNI12033	Pend. Pancasila (KN)	Drs. Maskan A.F,MSi	3
					18

II. MATA KULIAH DAN KETRAMPILAN (MKK)

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
1.	MKK	FPA11043	Biologi (KN)	Dra. Marisi N.M.Kes	3(2-1)
2.	MKK	FPA11053	Fisika (KN)	Dr.Ir.Akas P.Sujalu,MP	3(2-1)
3.	MKK	FPA11063	Kimia (KN)	Dr.Ir.Hery Sutejo,MP	3(2-1)
4.	MKK	FPA11073	Matematika (KN)	Ir.Abdul Rahmi,MP	3(2-1)
5.	MKK	KHT 12052	Peng. Ilmu Kehutanan (KN)	Dr.Sri Endayani, S.Hut, M.P.	2

6.	MKK	FPK 12072	Pengantar Ilmu Ekonomi (KN)	Dr.Ir.Puji Astuti,M.P.	2
7.	MKK	FPK 12083	Ekologi Umum	Maya Preva B,S.Hut,M.P	3(2-1)
8.	MKK	FPK 23043	Genetika	Dra. Marisi N,M.Kes	3(2-1)
9.	MKK	FPK 23063	Dasar-dasar Ilmu Tanah	Dwi Eri,M.S.Hut,M.P.	3(2-1)
10	MKK	FPK 23073	Klimatologi	Dr.Ir.Akas P.Sujalu,M.P.	3(2-1)
11	MKK	KHT24063	Ilmu Kayu	Dr. Legowo,K,S.Hut,MP	3(2-1)
12	MKK	KHT 24073	Silvika (KN)	Jumani S.Hut,MP	3(2-1)
13	MKK	KHT 24083	Dendrologi (KN)	Dr,Ir.Zikri Azham,MP Heni Emawati,S.Hut,MP	3(2-1)
14	MKK	KHT 36012	Metode Ilmiah (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP	2
					39

III. MATA KULIAH EAHLIAN DAN BERKARYA (MKB)

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
1.	MKB	KHT 12063	Statistik (KN)	Ir.Ismail Bakrie, M.P.	3(2-1)
2.	MKB	FPK 23023	Ilmu Ukur Tanah (KN)	Maya Preva B,S.Hut,M.P.	3(2-1)
3.	MKB	KHT23033	Ilmu Ukur Kayu (KN)	Dr.Legowo K, S.Hut,M.P.	3(2-1)
4.	MKB	KHT 23053	Ilmu Tanah Hutan	Dr. Ir. Ismai ,MP	3(2-1)
5.	MKB	KHT 35013	Inventarisasi Hutan (KN)	Ir.Djumansi Derita, MP	3(2-1)
6.	MKB	KHT 35023	Silvikultur (KN)	Dr.Ir. Taufan T, MP	3(2-1)
7.	MPB	KHT 35033	Kepemimpinan	Maya Preva Biantary,S.Hut,M.P Heni Emawati,S.Hut,M.P	3(2-1)
8.	MKB	KHT 35042	Ketehnikan Kehutanan (KN)	Dr.Ir. Taufan T,MP	2
9.	MKB	KHT 35053	Penf.Potret Udara (KN)	Dr.Sri Endahyani,S.Hut,MP	3(2-1)
10	MKB	KHT 35063	Perlindungan Hutan (KN)	Jumani S,Hut,MP	3(2-1)
11	MKB	KHT 35072	Kebijakan Kehutanan (KN)	Ir.Ismail Bakrie,MP Dr.Zudhi Yahya,MP	2
12	MKB	KHT 35082	Pemuliaan Pohon	Jumani S,Hut,MP	2
13	MKB	KHT 36022	Pengelolaan DAS (KN)	Dr.Ismail ,MP	2
14	MKB	KHT 36032	Ekologi Hutan (KN)	Dr. Ir.Zikri Azham,MP Heni Emawati,S.Hut,MP	2
15	MKB	KHT 36042	Tatalaksana Hasil Hutan	Dr.Ir. Taufan T,MP	2
16	MKB	KHT 36052	Hutan Kemasyarakatan (KN)	Dr.Ir. Abdul Kholik,MP Dr.Zudhi Yahya,MP	2
17	MKB	KHT 36062	Mesin-MesinKehutanan(KN)	Dewi Ery M,S.Hut,MP	2
18	MKB	KHT 36073	Perencanaan Hutan	Ir.Djumansi Derita, MP	3(2-1)
19	MPB	KHT 36083	Kewirausahaan * (MK Baru)	Heni Emawati,S.Hut, MP Jumani S.Hut, MP	3(2-1)
20			Mata Kuliah Pilihan		
	MKB	KHT 36093	*Sertifikasi Hasil Hutan	Dr. Ir. Taufan T. M.P	3(2-1)
	MKB	KHT 360103	* Tehnik. Pemb. Persemaian	Maya Preva B,S.Hut,MP	3(2-1)
	MKB	KHT 360113	* AMDAL	Dr. Ir. Ismail ,MP	3(2-1)
	MKB	KHT 360123	* Rehabilitasi Lahan dan Hutan	Dr.Legowo K, S.Hut, M.P	3(2-1)
21	MKB	KHT 47012	Analisis.Ekon.Proyek Pemb.Kehutanan (KN)	Dr.Ir. M.Taufan Tirkaamiana, M.P	2
22	MKB	KHT 47022	Agroforestry (MK Baru)	Ir.Ismail Bakrie,M.P. Dr.Zudhi Yahya,M.P.	2
23	MKB	KHT 47033	Analisa Pertmbh dan Hasil	Ir.Djumansi Derita ,M.P.	3(2-1)
24	MKB	KHT 47043	Ekologi Kuantitatif	Dr.Ir.Zikri Azham,M.P.	3(2-1)
25	MKB	KHT 47052	Manajemen Hutan (KN)	Ir.Ismail Bakrie,M.P.	2

26	MKB	KHT 47062	Per- UU-Kehutanan (KN)	Dr.Ismail.M.P.	2
27	MKB	KHT 47073	Silvikultur Lanjutan (MK.Baru)	Dr. Ir.Zikri Azham,M.P. Dr.Legowo K, S.Hut,M.P.	3(2-1)
28			Mata Kuliah Pilihan		
	MKB	KHT 47083	* Ilmu Kerja	Dr. Zudhi Yahya,M.P.	3(2-1)
	MKB	KHT 47093	* Sistem Informasi Geografis	Dr.Sri Endahyani,S.Hut,M.P.	3(2-1)
					53

IV. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
1	MPB	FPK 12042	Dasar-dasar Manajemen (KN)	Ir.Ismail Bakrie, M.P.	2
2	MPB	KHT 36083	Kewirausahaan * (MK Baru)	Heni Emawati,S.Hut, MP Jumani S.Hut, MP	3(2-1)
3	MPB	KHT 48026	SKRIPSI	TIM	6
					11

V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERSAMA (MBB)

No	JNS MK	KODE MK	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU	SKS
1	MBB	2316002	Sosiologi Pedesaan	Dr.Legowo Kamarubayana,M.P.	2
2	MBB	KHT 24012	Metode Penyuluhan	Dr.Legowo K,S.Hut,M.P.	2
3	MBB	KHT 48012	PKL	TIM	2
					6

Mata Kuliah	Kehutanan	
	SKS	%
Universitas	15	9,8
Fakultas	36	23,5
Jurusan	96	62,8
Pilihan Studi Ditawarkan	24	15,6
Tugas Akhir	6	3,9
Jumlah SKS	153	
SKS min-max	147- 153	
Jumlah MK	555	

Penjabaran Jumlah SKS dan Mata Kuliah Wajib/Pilihan Per Semester

		Semester						Wajib/ Pilihan	Jumlah SKS
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
21	21	20	19	21	19	18	8	Wajib	147/Agr
					12	12		Pilihan	6
									Jumlah MK
7	8	7	7	7	7	6		W	49/Agr
					3	3		P	6 (P)
									51

DESKRIPSI MATA KULIAH

Semester I

Pendidikan Kewarganegaraan	3 (2-1)
<p>Pengertian kewarganegaraan, Ideologi Pancasila, nasionalisme, konstitusi negara, hak asasi manusia, wawasan kewilayahan Negara, geopolitik, Pembangunan Nasional. Hak dan Kewajiban warga negara</p>	

Bahasa Indonesia	3 (2-1)
<p>Peranan dan fungsi bahasa, ragam bahasa dan laras bahasa ilmiah, EYD dan tanda baca, piksi, kalimat efektif, kalimat efektif (pengembangan), alinea atau paragraf, alinea (pengembangan), perencanaan penulisan ilmiah, praktek menulis kreatif, kerangka karangan (outline), kutipan, abstrak penulisan ilmiah, membaca kritis.</p>	

Bahasa Inggris	3 (2-1)
<p>Pola-pola kalimat dasar dan utama yang mutlak harus dikuasai dalam bahasa inggris, gramatika lanjutan, bacaan-bacaan yang mendukung profesi sebagai mahasiswa, peristilahan-peristilahan dalam bahasa inggris, serta percakapan sederhana yang dipakai sehari-hari, terutama yang menunjang profesi kesarjanaan.</p>	

Biologi Pertanian	3 (2-1)
<p>Organisasi kehidupan: , bahan kimia, molekul, dan organisme. sel, sel hewan dan tumbuhan , pembelahan sel secara miosis dan mitosis Tumbuh dan berkembang Fotosintesa, bahan kimia, molekul, dan organisme. Pembagian organisme dalam hubungannya dengan pertanian. Dunia tumbuhan khususnya spermatophyta: sitologi, histologi, dan organologi tumbuhan. Tumbuhan berpembuluh, dan tidak berpembuluh Identifikasi, klasifikasi tumbuhan dan peranannya di bidang pertanian.</p>	

Kimia Dasar	3 (2-1)
<p>Pokok Bahasan : Sifat kimia dan perubahan materi, Klasifikasi dan Hukum Materi, Sejarah penemuan atom dan teori model atom, Penyusunan tabel periodik, Konfigurasi elektron,</p>	

Penyusunan elektorn dalam atom, Aturan Bilangan kuantum, Ikatan Kima, Ikatan Ion dan Reaksinya, Ikatan Kovalen dan Reaksinya, Hukum Kima (Hukum kekekalan massa, perbandingan perganda, hukum perbandingan volume, Hukum Avogrado, Stoikiometri, Persemaan reakis berimbang, Bobot atom, bobot molekul, Reaksi kimia dan Kesetimbangan kimia, Sifat dasar pereaksi, pengaruh konsentrasi dan tekanan katalis, Jenis-jenis senyawa (senyawa asam, basa dan garam), Penentuan pH larutan, asam, basa dan perhitungan pH suatu larutan.

Fisika

3 (2-1)

Satuan pengukuran dan vektor, kinematika, Dinamika, Kerja dan Energi, Momentum dan Inplus, Fluida, Rotasi benda tegar, Gelombang, Termodinamika, Hukum Termodinamika I dan II

Matematika

3 (2-1)

Fungsi dan Limit, Turunan, Penggunaan Turunan, Integral, Penggunaan Integral. Volume benda, Volume ruang, Luas permukaan putar, Luas permukaan bidang datar, Volume benda putar, panjang kurva pada bidang Luas permukaan putar dan Pemakaian rumus segitika Pascal

SEMESTER II

Pendidikan Agama Islam

3 (2-1)

Manusia dalam perspektif Islam, pengertian Agama Islam, sumber ajaran Agama Islam, tauhid, Fiqih, etika-moral-akhlak, Ilmu Tasawwuf, Muamalah-kehidupan bermasyarakat-kebudayaan-ekonomi.

Pendidikan Agama Kristen Katolik

3 (2-1)

Pendahuluan, hati nurani, keadilan, kebenaran, kejujuran & kedamaian, dialog kerja sama antar umat beragama di Indonesia, pembuatan daging dan pembuatan roh, diskriminatif dan fanatisme agama.

Pendidikan Agama Kristen Protestan

3 (2-1)

Pengertian dan ruang lingkup agama, pemahaman dan penghayatan keberadaan diri umat beriman, seorang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, alam semesta bangsa dan Negara. Asal mula manusia pertama. Ciptaan tuhan tentang bumi seta isinya , Latar belakang agama, sejarah agama kristen ke Indonesia, Tujuan agama dipelajari, Arti Doa, Dosa, Kematian, Sejarah kehidupan tentang Yesus serta pelayanan semasa hidup .

Ilmu Sosial dan Budaya Dasar

3 (2-1)

Dasar-dasar ilmu sosial dan budaya, pendidikan sosial budaya, perubahan sosial, kebudayaan, sejarah kebudayaan, pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam, partisipasi masyarakat dalam pembangunan, kesadaran politik, modernisasi.

Pendidikan Pancasila

2 (2-0)

Tujuan pendidikan pancasila, Pengertian Pancasila, Predikat Pancasila utama , pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Asal-usul Pancasila, Pancasila sejarah perjuangan bangsa, Pancasila sebagai etika politik, makna pancasila sebagai idola negara, pancasila sebagai pemikiran dan pelaksanaan , mendriskrisikan Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dasar-dasar Manajemen	3 (2-1)
Pola manajemen yang baik dalam pengelola suatu produk, manajemen pemasaran produk pertanian, Sikap suatu seseorang manajemen, Syarat yang dimiliki oleh suatu manajemen. Bagaimana menjadi suatu manajemen yang baik. Cara berkomunikasi dengan rekan bisnis dan pelanggan	

Statistika	3 (2-1)
Persamaan Linier, Pemakaian Rumus Segitiga, Persamaan Diferensial Trigonometri Himpunan, Rumus Phitagoras. Cara menggunakan Tabel dengan data Membuat RAK, RAK, mengolah data, membuat tabel data RAL, RAK, membuat tabel sidik ragam, menganalisa data	

Pengantar Ilmu Kehutanan	2 (2-0)
Pengertian hutan dan kehutanan, Trilogi hutan, Ekosistem, pengelolaan ekosistem hutan, Fungsi konservasi, Lindung dan produksi, Klasifikasi hutan menurut pemiliknya, menurut permudaannya, menurut tinggi hutan, Sejarah pemanfaatan hutan oleh manusia, Prinsip pendayagunaan sumber daya hutan, Hutan dan pembentukannya, Agrokehutanan	

Ekologi Umum	2 (2-0)
Pendahuluan, ekologi tumbuhan dan energy, habitat dan relung ekosistem, suksesi ekologi, dinamika populasi, komunitas, faktor pembatas, tingkat hirarki dalam ekosistem, tipe-tipe ekosistem utama, produktivitas ekosistem, siklus biogeokimia, pengendalian biologis, siklus nitrogen.	

SEMESTER III

Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)
Konsep dasar sosiologi pedesaan, Interaksi sosial dan proses-proses sosial, usaha penyesuaian diri dan proses sosiologi, Struktur sosial, Kelompok sosial, Lembaga kemasyarakatan, Stratifikasi sosial, Kekuasaan, Wewenang, kepemimpinan, kebudayaan masyarakat, Desa dan pengembangan desa	

Ilmu Ukur Tanah	2 (2-1)
Pemahaman dasar geodasi, Sistem koordinat dan arah, Penggunaan beberapa alat ukur tanah, menggunakan alat-alat pengukuran tanah, Pengukuran tinggi, membuat garis lontur, tehnik survey, Membuat travesting (poligon)	

Ilmu Ukur Kayu	2 (2-1)
Pengukuran, Penafsiran dan Peramalan, satuan Ukuran dan Tingkat Ketelitian, Pengukuran diameter dan Alat ukur, Diameter, Pengukuran Tinggi dan Pengukuran Tinggi dan panjang, alat Ukur, bentuk batang, Bilangan bentuk, Kusen bentuk, Penentuan volume pohon, Penentuan dan pengukuran Volume Kayu Bulat Rimba Indonesia.	

Genetika Dasar	3 (2-1)
Sejarah dan perkembangan genetika, gen , kromosm, bagaimana mewarisakn sifat dari induk ke anak, pembelahan sel secara miosis dan mitosis, hukum mendel I dan II, bahan-bahan genetik (ARN dan ADN) proses transfer informasi genetika, transkripsi dan translasi, kode genetik,tiori kemungkinan , pindah silang, abnormalitas , genetika populasi, rekayasa genetika .	

Ilmu Tanah Hutan	2 (2-1)
Ilmu tanah hutan, , Mineral dan batuan, Sifat dan kimia tanah hutan, Komsumsi hara di hutan alam dan hutan tanaman, Tipe dan sifat tanah di Kalimantan Timur, Sumber daya lahan. Jenis-jenis tanah di Kalimantan, Tanaman yang cocok untuk hutan di Kalimantan. Cara mempertahankan kesuburan tanah hutan	

Dasar Ilmu Tanah	3 (2-1)
Konsep tanah, proses pembentukan tanah, mineral dalam tanah, batuan, sifat fisik butiran mineral dan mineraloginya, tekstur tanah, struktur tanah, porositas tanah, konsistensi tanah, warna tanah, aliran air, konsep air tersedia.	

Klimatologi Dasar	3 (2-1)
Pengertian dan faktor-faktor iklim dan cuaca, atmosfer, penyinaran matahari, awan, presipitasi, angin, suhu, tekanan dan kelembaban udara, evaporasi dan evapotranspirasi, klasifikasi iklim di Indonesia.	

SEMETER IV

Metode Penyuluhan	2 (2-1)
Arti penyuluhan, Sikap dan motivasi interaksi sosial, Proses komunikasi dalam penyuluhan, Inovasi dan proses adopsi, Sasaran dan etika penyuluhan, Metode penyuluhan, Tehnik diskusi, Perencanaan dan evaluasi penyuluhan.	

ESDH	2 (2-1)
Pengertian dan ruang lingkup ESDH, Peranan dan masalah sumberdaya hutan (SHD), dalam perekonomian, Produksi hasil hutan, Mekanisme harga hasil hutan, Produksi jasa sumberdaya hutan, Nilai manfaat (valuae) ekonomi sumberdaya hutan , Pelayanan kelayakan finansial dan ekonomi pengelolaan hutan.	

Kewirausahaan	2 (2-0)
Pendahuluan, karakter wirausahawan impian, wirausahawan lulusan PT, menemukan peluang dan market, sikap wirausahawan, strategi brilian untuk memilih usaha, pemaasaran, produksi (aspek produksi), manajemen usaha.	

Pemanenan Hasil Hutan	2 (2-0)
<p>Pengertian pemanenan hutan, Pemanenan hutan (Penebangan, pembangunan batang, penyadaran, pemuatan, pengangkutan, pembongkaran). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanenan hutan, Rencana pemanenan hutan, Sifat fisik kayu, Sistem silvikultur dalam pemanenan hutan, Perlindungan dalam pemanenan hutan. Teknik penebangan dan penyadaran, Teknik pengangkutan kayu bulat, Teknik pengukuran dan pengujian kayu bulat.</p>	

Industri Hasil Hutan	2 (2-1)
<p>Pengertian industri hasil hutan, Veneer (Bahan baku kayu bulat, pembuatan veneer basah, dry veneer), Plywood (kayu lapis Pengertian plywood, tipe plywood, proses plywood, pengolahan veneer menjadi plywood, faktor-faktor produksi plywood, finising, seleksi, packing plywood), Swan timber (kayu gergajian) (manfaat kayu gergajian, jenis-jenis gergaji, proses dan cara penggergajian, jenis-jenis cacat kayu gergajian, rendemen) , Moulding (pengertian, kegunaannya, proses pengolahan moulding, ketentuan dan prasyarat teknis moulding), Papan partikel (pengertian , kegunaan, tipe, klasifikasi, proses pembuatan, pengujian papan partikel), Pulp (pengertian, bahan baku, instalasi pabrik, proses pembuatan pulp)</p>	

Konservasi Hutan	2 (2-1)
<p>Latar belakang konservasi, Perkembangan hutan sekarang , Konservasi hutan, konservasi eks situ, konservasi in situ, Konservasi sumberdaya genetik tanaman hutan, Konservasi tanah, tujuan konservasi tanah, Definisi dan tujuan konservasi air, Konservasi fungsi hutan, Konservasi tanah, Konservasi air.</p>	

Ilmu Kayu	2 (2-0)
<p>Pengertian Kayu, bagian-bagian pohon dan kayu , Proses asimilasi, Pengertian sel kayu, Sel kayu daun lebar, Sel kayu daun jarum, Menghitung % penyusutan, Perubahan dimensi kayu, Upaya pencegahan dan membatasi terjadinya pengusutan kayu, Pengertian kadar air, Sifat-sifat umum kayu, Sifat-sifat fisik kayu, Mekanik kayu, Sifat kimia kayu, Perusak kayu, Kerusakan kayu, Cacat kayu, Kerusakan terhadap kayu, Pengeringan kayu, Pengawetan kayu</p>	

Silvika	2 (2-1)
<p>Hubungan silvika dengan biologi dan terapan silvikultur, Polusi udara, air dan tanah, Peranan silvika dalam peningkatan produksi pertanian dan kehutanan, Peranan pH tanah dalam pertumbuhan pohon, Pertumbuhan tectona grandis dan <i>Paraserianthis falcataria</i> di Kalimantan Timur, Pertumbuhan Tectona grandis di daerah hujan tropis basah khususnya di Kalimantan Timur, Peranan air bagi pertumbuhan tanaman, Proses fotosintesa, respirasi dan fiksasi nitrogen oleh tanaman, Proses transpirasi pada tumbuhan, Pertumbuhan pohon yang ditanam pada tanah kekurangan unsur hara dan bersifat masam, Mengembangkan hasil-hasil penelitian.</p>	

Dendrologi	2 (2-1)
<p>Klasifikasi tumbuhan dan tata cara penanaman tumbuhan, Morfologi daun, Akar , batang dan kulit kayu, Bentuk percabangan, getah, bunga dan buah, Membuat herbarium, Pengenalan jenis-jenis tumbuhan penting di kehutanan dan ekosistem hutan.</p>	

SEMESTER V

Inventarisasi Hasil Hutan	2 (2-0)
Latar Belakang Inventarisasi ,Inventarisasi Hutan dalam sistem TPTI, Populasi dan Sampel Peranan Statistik dalam Inventarisasi Hutan ,Metode Inventarisasi Hutan ,Metode AcakSederhana (sample, Teknik Sampling), Statistik Inventarisasi Hutan , Stage sampling , Stratified Sampling	
Silvikultur	2 (2-1)
Pengertian dan ruang lingkup tentang hutan, Pohon dan pertumbuhannya, .Lingkungan hutan atau tempat tumbuh, Tegakan dan pertumbuhannya, Ruang lingkup serta tehnik manipulasi hutan, Perkembangan silvikultur di wilayah tropik	
Kepemimpinan	2 (2-1)
Arti kepemimpinan, perilaku kepemimpinan, Prinsip kepemimpinan,Ciri pemimpin yang berhasil, Tantangan besar kepemimpinan, Karakteristik kepemimpinan, Kualitas kepemimpinan, Pemimpin efektif, Dimensi Kepercayaan, Sikap yang mendukung Trust dan Respect, Perbedaan Manager dan Pimpinan, Pendekatan dalam kepemimpinan, Trait Approach, Behavior Approach, Style Kepemimpinan, Situasi Kepemimpinan	
Keteknikan Kehutanan	2 (2-0)
Desain tehnik penebangan pohon, Pembutan sarana jalan, Mendesain jalan hutan, Mendesain jembatan hutan, Tehnik peledakan bukit, Penyedaran dan pengangkutan	
Penafsiran Potret Udara	2 (2-1)
Penafsiran Potret Udara, Identifikasi foto,, Film, Filter, Proses fotografi, Foto udara hitam, putih dan warna, Azas-azas penafsiran foto udara dan tehnik penafsiran foto, Definisi foto, verifikasi foto, azas pengukuran dan fotogrametri	
Perlindungan Hutan	2 (2-0)
Perlindungan hutan, Kerugian akibat penyakit, Penjegahan penyakit hutan, Pembrantasan penyakit hutan, Identifikasi masalah perlindungan hutan, Penyakit Mikoriza, Faktor abiotik dan biotik sebagai penyebab penyakit hutan, Hutan alam versus hutan tanaman, Kebakaran hutan, Identifikasi serangan hama dan penyakit pada tanaman	
Pemuliaan Pohon	2 (2-0)
Pengertian pemuliaan pohon, Pembuatan uji spesies dan uji provenas, Tahapan seleksi pohon plus, Produksi benih dan kebun benih, Pengujian genetik, Perkawinan silang, Benih riset clone bank, Tehnik pembuatan plot dan pengukuran tanaman uji.	
Kebijakan Kehutanan	2 (2-0)
Kebijakan pembangunan hutan dan kehutanan, Kebijakan tata ruang dan pemanfaatan lahan, Otonomi daerah dan Pengelolaan hutan, Degradasi hutan, Prospek reformasi kebijakan kehutanan,	

Upaya-upaya dalam pelestarian fungsi dan manfaat hutan, Kebijakan pengendalian produksi, dampak kebijakan kehutanan

SEMESTER VI

Metode Ilmiah	2 (2-0)
Arti metode penelitian, Cara-cara penulisan dalam penelitian, Tahapan/langkah dalam penelitian, Rancangan penelitian eksperimental, Jenis-jenis rancangan penelitian, Pengambilan sampel penelitian, Analisa data/ mengolah data, Penelitian kuantitatif, Penelitian kualitatif Arti penelitian dan metode penelitian, Cara- cara penulisan dalam penelitian, Tahapan/langkah dalam penelitian, Rancangan penelitian eksperimental, Jenis-jenis rancangan penelitian, Cara pengambilan sampel tanaman penelitian, Mengolah hasil data penelitian, Menentukan dosis pupuk perlakuan, Menentukan jumlah sampel tanaman, Jumlah tanaman penelitian, Menghitung luas / area penelitian , Jenis-jenis penelitian, membedakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif	

Pengelolaan DAS	2 (2-1)
Hidrologi dan Pengolaan DAS, Dasar perencanaan pengelolaan DAS, Sistem pengelolaan DAS, Penyusunan perencanaan dan penyelenggraan pengelolaan DAS	

Ekologi Hutan	2 (2-1)
Status Ekologi Hutan dalam Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Hutan sebagai suatu ekosistem, Hubungan tumbuh-tumbuhan dalam masyarakat hutan, Proses dinamika hutan, Klasifikasi hutan,Kawasan hutan hujan tropis, Physiognomi hutan hujan tropis, Tipe-tipe hutan yang dipengaruhi edaphic, Tipe tipe hutan yang dipengaruhi iklim	

Tata Laksana Hasil Hutan	2 (0)
Segmen penatausahaan hutan dan penebangannya dalam berapa sistem silvikultur, Pemahaman kegiatan areal kerja, Inventarisasi tegakan sebelum penebangan, pembukaan wilayah hutan, dan penebangannya, pengelompokan pohon-pohon ditebang dan tidak ditebang, Dokumen surat keterangan sahnya hasil hutan, Sistem dan proses serta alur penataan hasil hutan	

Mesin-Mesin Kehutanan	2 (0)
Traktor dan kegunaannya, BULLDOZER, Loader, Ripper, Produktivitas penyadaran dan land clearing dengan menggunakan tracktor, Pesawat penggerak mula, Mesin kalor, Sejarah perkembangan motor bakar, Mmotor bensin dan motor dissel, Turbin, Prinsip kerja motor torak, Titk mati atas dan titi mati bawah, Volume total dan volume sisa, prinsip kerja motor 2 langkah dan 3 langkah, Bgaian-bagian yang bergerak, Hal-hal yang mempengaruhi kemampuan mesin, Pelums dan pemulasan	

Perencanaan Hutan	2 (2-1)
Pembuatan peta hutan, Pemetaan hutan, Perencanaan Inventarisasi Hutan, Disain culpikan inventarisasi , Sistem silvikultur tebang pilih tanaman Indonesia.	

Kewirausahaan	2 (2-1)
Pengertian kewirausahaan, Menjadi wirausaha, Cara perubahan berpikir, Berpikir kreatif, Berorientasi pada tindakan, Cara pengambilan resiko, Kepemimpinan, Etika Bisnis, Mencar gagasan baru, Pemasaran, Perencanaan bisnis.	

AMDAL	2 (2-1)
Arti dari Amdal, Kegunaan dari Andal, Prosedur pelaksanaan Andal, Pembentukan tim dan pengelolaan tim, Penyusunan kerangka acuan, Penyusunan Rona Lingkungan, Rencana pengelolaan lingkungan, Dampak lingkungan, Penyusunan laporan AMDAL	

SEMESTER VII

Analisa Proyek Pembangunan Kehutanan	2 (2-1)
Konsep dasar evaluasi proyek, Aspek-aspek dan biaya proyek, Konsep the value of money and discounting, Konsep time series dalam evaluasi proyek, Konsep kriteria investasi, Penggunaan kriteria investasi untuk memilih berbagai alternatif proyek, Konsep the project benefit monitoring and evaluations dalam penilaian suatu proyek, Analisis break even point, Analisis sensitive	

Agroforestry	2 (2-1)
Tujuan agroforestry, Agroforestri dan pengertian dan definisi, Sejarah perkembangan Agroforestri, Tujuan dan sasaran Agroforestri, Implementasi Agroforestri, Manfaat sosial ekonomi dan lingkungan Klasifikasi dan pola kombinasi komponen agroforestry, Fungsi dan peran agroforestry, Peran agroforestry pada skala plot. Ekosistem, Biosfer, Energi (aliran energi, struktur biotik dan siklus materi), Hubungan antara tanaman dan kompetisi	

Analisa Pertumbuhan Hasil	2 (2-1)
Pertumbuhan hutan, Pertumbuhan dan riap, Metode pengukuran riap, Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, Pertumbuhan pohon, Pertumbuhan tegakan, Perlakuan tegakan, Penjarangan, Pemangkasan, Kerusakan Hutan.	

Ekologi Kuantitatif	2 (2-1)
Pengertian Analisis vegetasi, Metode pembuatan plot atau petak coba, Plot minimum spesies area, Perhitungan nilai penting jenis dan sum dominan cerataio, Metode pembuatan sampling tanpa plot, Indeks kesamaan jenis, Indeks keanekaragaman jenis, Korelasi antar jenis.	

Manajemen Hutan	2 (0)
Pendahuluan, Pegakan Hutan, Penataan Ruang dan pembangunan Wilayah, Penataan Hutan Dasar dan Siklus Tebang, Pengaturan Hasil, Pengelolaan Hutan Lestari, Pendiskripan Pengelolaan Hutan	

Per Undang-Undangan	2 (0)
----------------------------	--------------

Pendahuluan, Pegakan Hutan ,Penataan Ruang dan pembangunan Wilayah ,Penataan Hutan Dasar dan Siklus Tebang ,Pengaturan Hasil ,Pengelolaan Hutan Lestari, Pendriskripan Pengelolaan Hutan

Silvikultur Lanjutan	2 (2-1)
<p>.Asal usul Dipterocarpacea, komposisi foreitik, Biologi Dipterocarpacea, Mikariza pada meranti, sistem peremajaan, peranan rumpang, struktur tegakan, Pembalapan terhadap permukaan tanah, peremajaan alami, pohon-pohon tinggal, pengaruh pembalakan terhadap struktur tegakan, Tata kerja pembersihan, perbaikan tegakan tinggal, pembebasan, pengaruh terhadap riap, TPTI, Prasyarat pengelolaan tipe dan tapak hutan, Tahapan-tahapan TPTI, Sistem silvikultur bina pilih sebagai alternatif pengusahaan hutan produksi Rekayasa pembinaan tegakan hutan lama produksi Sistem silvikultur tebang pilih</p>	

GIS	2 (2-1)
<p>Pengertian Sistem Informasi Geografis, Komponen GIS, layer, GPS, Data Dalam GPS, Sub Sistem SIG, GIS dan Mapping Aplication, Basis Data,</p>	

Reklamasi Hasil Tambang	2 (2-1)
<p>Reklamasi lahan bekas penambangan terbuka, Arti reklamasi, Penyebab kerusakan lahan, Bentuk kerusakan lahan, Reklamasi lahan bekas tambang, Kegiatan pertambangan, Permasalahan dalam penetapan rencana reklamasi, Reklamasi lahan bekas tambang, Revegetasi, Penanganan potensi air asam tambang, Tata guna lahan pasca tambang</p>	

Sosiologi Hutan Tropis Lembab	2 (2-1)
<p>Pengertian Sosiologi hutan tropis lembab, Mempertahankan hutan tropis, Ciri-ciri hutan tropis lembab. Mempertahankan hutan tropis lembab. Fungsi hutan tropis lembab, Masyarakat yang ada disekitar hutan tropis lembab</p>	

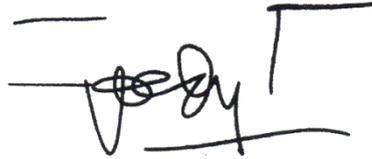
Ilmu Kerja	2 (2-1)
<p>Pendahuluan, sasaran, pendekatan, Kompotensi globalisasi, Masalah dalam kegiatan kerja, Pengaruh energi / kalori terhadap prestasi kerja, Sikap dan posisi kerja, Kondisi lingkungan, kondisi suara dan batas kebisingan, Pencahayaan, Kemampuan, Getaran mekanis, Tempat kerja yang aman, Raung lingkup penelitian kerja, Penelitian metode, Pengukuran kerja, Prosedur penelitian waktu kerja, Teknik pengukuran waktu multi moment</p>	

Skripsi	6
<p>Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa agar mampu menyusun karya ilmiah, baik berupa analisis atau kajian konseptual maupun laporan penelitian serta mampu menyajikannya dalam bentuk skripsi. Untuk mencapai kemampuan tersebut mahasiswa dituntut untuk berlatih menulis karya ilmiah berbentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar akademik yaitu sarjana.</p>	

PENUTUP

Demikian pedoman penyusunan kurikulum mengacu KKNI. Semoga buku pedoman ini dapat digunakan sebaik mungkin demi kemajuan Prodi Kehutanan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Samarinda, 5 Oktober 2022
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P
NIDN : 1121096401